

KEEFEKTIFAN MODEL *WRITING WORKSHOP* BERBANTUAN AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Hartati

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

Koresponding email: hartati@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menguji keefektifan model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan Media Audio Visual terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V (2) Menguji keefektifan model *writing workshop* berbantuan media audio visual terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis narasi. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sukorejo 02, dan siswa kelas V SDN Karanganyar 02 Kota Semarang. Penentuan sampel digunakan teknik “*Randomized Group Assignment*”. Hasil penelitian menunjukkan 1) Dengan mengontrol variabel inteligensi dan pengetahuan awal, model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan Media Audio Visual lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD, dimana F_{hitung} (F_o) = 4,608 dan $F_{probabilitas}$ (F_p) = 0,017.; (2) Dengan mengontrol variabel inteligensi dan pengetahuan awal, model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan Media Audio Visual lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD, dimana F_{hitung} (F_o) = 6,865 dan $F_{probabilitas}$ (F_p) = 0,003.

Kata kunci : Writing workshop, Audio visual, keterampilan menulis

**KEEFEKTIFAN MODEL *WRITING WORKSHOP*
BERBANTUAN AUDIO VISUAL
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Hartati

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

Koresponding email: hartati@mail.unnes.ac.id

Abstract

The purpose of this research to: (1)) to test the effectiveness of the model *Writing Workshop* assisted Audio Visual in improve essay writing skills, (2) to test the effectiveness of the model *Writing Workshop* assisted Audio Visual in improving student activity. The method used in this research is experiments. The subjects were fifth grade students of elementary school in the city of Semarang academic year 2015/2016. For the determination of the study sample, randomization techniques used in group assignment or "*Randomized Group Assignment*". The results of research showed (1) With the control variables of intelligence and prior knowledge, instructional model *Writing Workshop* aided Media Audio Visual is more effective than conventional instructional models in improving skills narrative writing in class V SD, where F count (Fo) = 4.608 and F probability (fp) = 0.017 .; (2) By controlling the variable intelligence and prior knowledge, learning model aided *Writing Workshop* Audio Visual Media is more effective than conventional learning models in increasing student activity in learning Indonesian students of class V SD, F count (Fo) = 6.865 and F probability (fp) = 0.003.

Keywords: audio visual, writing skills, *Writing Workshop*

PENDAHULUAN

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak mudah. Seorang penulis harus mempunyai kemampuan berfikir yang cukup karena dia dituntut menguasai topik dan permasalahan yang akan ditulis. Di samping itu seorang penulis juga harus mempunyai kemampuan berbahasa yang memadai, agar gagasan yang akan diutarakan kepada orang lain dapat tersampaikan dengan baik. Lebih-lebih untuk siswa SD yang tingkat penguasaan kosa kata dan kemampuan intelektualnya masih terbatas maka diperlukan tenaga ekstra untuk mengoptimalkan kemampuan menulisnya agar hasilnya menjadi lebih baik. Oleh karena itu tugas seorang guru harus mampu mengelola kemampuan menulis siswa yang terbatas itu agar dapat optimal.

Isu kemampuan literasi siswa sekolah dasar di Indonesia masih rendah harus mendapatkan perhatian serius karena kemampuan literasi atau membaca dan menulis mempunyai kaitan erat, karena dapat mempengaruhi proses belajar anak. Melalui membaca siswa akan memperoleh sejumlah konsep dan pengetahuan, sehingga dapat mendorong kemampuan menyampaikan gagasan secara tertulis menjadi lebih baik. Oleh karena itu penelitian ini dirancang untuk memberikan alternatif pembelajaran menulis dengan menggunakan model *writing workshop* di Sekolah Dasar.

Masalah pokok penelitian ini dirumuskan di dalam pertanyaan : 1) apakah model pembelajaran *writing workshop* efektif terhadap hasil belajar menulis narasi siswa kelas V di kota Semarang dan 2) bagaimanakah aktivitas siswa kelas V di dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan model *writing workshop*. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menguji tingkat efektivitas model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual, dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa SD

kelas V di kota Semarang; (2) Menguji keefektifan model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual, dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa SD kelas V di kota Semarang.

Writing workshop merupakan model pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses sehingga mendorong siswa untuk menjadi penulis yang efektif dan aktif. Menurut Calkins dan Harwayne (1987 : 329) "*Writing workshop is the term currently used to describe writing instruction in which a period of classroom each day, is set aside for learners to immersed in writing.*" Ada beberapa prinsip yang melandasi model pembelajaran ini, yaitu : 1) *writers need regular chunks of time*; (2) *writers need their own topics*; (3) *writers need response*; (4) *writers learn mechanics in context*; (5) *writers need to read*; dan (6) *writing teachers need to take responsibility for their knowledge and teaching*.

Esensi keenam prinsip ini adalah perubahan, yaitu perbaikan proses pembelajaran dan kualitas kemampuan menulis siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Goodman (1986 : 65) yang menyatakan bahwa "*the writing workshop is a way of learning and teaching that requires students and teachers to think for themselves, and much of that thinking will, necessarily, bring change.*" Untuk menerapkan model pembelajaran *writing workshop* ini, tahapan-tahapan yang dapat dilakukan adalah: 1) Persiapan (*prewriting*), 2) Penyusunan draf kasar (*drafting*), 3) Merevisi tulisan (*revising*), 4) Melakukan penyuntingan (*editing*) 5) Berbagi dengan teman dengan saling memeriksa tulisan (*sharing*), 6) Penulisan kembali tulisan dan mengumumkannya kepada teman-teman (*publishing*).

Writing workshop adalah sebuah wilayah literasi tempat siswa belajar proses menulis yang bertujuan agar siswa dapat merencanakan, mengorganisasikan,

dan menyajikan tulisannya. Guru dalam model *Writing Workshop* dituntut untuk dapat mengajak siswa menuangkan gagasan dalam alat organisasional informasi dengan mudah. Dengan model *Writing Workshop*, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena siswa dapat berkreasi sesuai jalur imajinasinya, sehingga siswa dapat mempraktikkan konsep yang dipelajari dengan pengembangan kreativitasnya.

Di dalam penelitian ini model writing workshop akan dipadukan dengan media audio visual agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa. Menurut Sudjana (dalam Djamaroh, 2010: 154-156) media audio visual memiliki kelebihan yaitu perpaduan teks dan gambar dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar penyampaian informasi yang disajikan di dalam dua bentuk yaitu verbal dan visual. Selain itu pembelajaran berbantuan media audio visual dapat memberikan pengalaman nyata dan dapat meletakkan dasar-dasar yang konkrit dari konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi kesalahpahaman atau verbalisme.

Adapun aktivitas siswa yang dimaksudkan di dalam penelitian ini peneliti mengikuti pendapat Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2011:101) yang mengklasifikasikan aktivitas siswa di dalam pembelajaran mencakupi delapan kegiatan yaitu : *Visual activities, Oral activities, Listening activities, Writing activities, Drawing activities, Motor activities, Mental activities, Emotional activities*. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan aktivitas siswa adalah segala tindakan dan perilaku belajar yang dilakukan oleh siswa kelas V SD dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi, dengan menggunakan model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan Media Audio Visual dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang indikatornya mencakupi: (1) memperhatikan bahan pembelajaran, (2) bertanya dan menjawab pertanyaan, (3) interaksi dalam kelas, (4)

kemampuan memecahkan masalah, (5) mengkomunikasikan gagasan, (6) menanggapi pendapat orang lain, (7) menghargai pendapat orang lain.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Lokasi penelitian ini adalah SD kelas V di Kota Semarang . Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01, siswa kelas V SDN Sukorejo 02 ,siswa kelas V SDN Karanganyar 02 Kota Semarang pada tahun akademik 2015/2016. Untuk penentuan sampel penelitian, digunakan teknik "*Randomized Group Assignment*". Dengan menggunakan "*Randomized Group Assignment*", Subjek penelitian ini dibagi menjadi tiga unit. Unit pertama terdiri atas siswa kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 sebagai kelompok uji coba model pembelajaran *writing workshop* berbantuan media audio visual dengan jumlah subyek 40 orang, unit kedua terdiri atas siswa kelas V SDN Karanganyar 02 sebagai kelompok kontrol yang dikenai model pembelajaran konvensional dengan jumlah subyek 36 orang, dan unit 3 terdiri atas siswa kelas V SDN Sukorejo 02 sebagai kelompok eksperimen yang dikenai model pembelajaran *writing workshop* berbantuan media audio visual dengan jumlah subyek 36 orang.

Variabel penelitian ini mencakupi: 1) keterampilan menulis narasi, 2) aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan 3) inteligensi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan : (1) studi dokumentasi, (2) observasi, (3) Tes Prestasi Belajar, dan (4) Tes Standard Progressive Matrics (SPM) buatan Raven. Teknik analisis data menggunakan (1) teknik delphi, (2) analisis deskriptif, (3) analisis uji perbedaan mean (t-test), (4) analisis kualitatif, (5) analisis Kovarians.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual yang efektif meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dan aktivitas siswa di kelas V SD memiliki langkah sebagai berikut: 1) kegiatan awal, mencakup: a) Menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, b) Menyampaikan apersepsi, c) menyampaikan tujuan pembelajaran, d) Memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat peserta didik; Kegiatan Inti, mencakup : a) Menampilkan contoh karangan narasi, b) mengidentifikasi karangan yang ditampilkan, c) Memodelkan proses menulis narasi, d) Membimbing siswa menentukan tema dan kata kunci dari pengamatan Audio visual, e) Membimbing siswa mengembangkan kata kunci yang ditemukan menjadi kalimat dan paragraf, hingga menjadi karangan yang utuh. f) Membimbing siswa untuk melakukan pengeditan dan memberikan penilaian terhadap hasil karya teman satu kelompok, g) Meminta siswa berdiskusi untuk menentukan satu karya unggulan kelompok untuk ditampilkan di depan kelas; Kegiatan akhir mencakup : a) Memberikan penguatan, b) Menyimpulkan materi pembelajaran, c) Melakukan refleksi.

Sejumlah 94,44% siswa yang dikenai model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual, mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dalam kategori sangat baik, yang indikatornya mencakup (1) kebermaknaan isi karangan, (2) sistematika karangan, (3) kejelasan kalimat, (4) ketepatan tata tulis / ejaan, (5) kerapian tulisan, dan (6) koherensi, Sesuai dengan kriteria dalam membandingkan efektivitas model pembelajaran, dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi, hasil analisis data yang pertama disajikan adalah perbedaan rata-rata skor keterampilan menulis dari kedua

kelompok yang dikenai perlakuan model pembelajaran yang berbeda, seperti yang tertera dalam tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Skor Keterampilan menulis narasi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Kelompok	Subjek	Mean	Standar deviasi
Model <i>writing workshop</i> berbantuan Audio visual	36	86,00	2,0976
Model konvensional	36	69,8889	3,9190

Berdasarkan hasil perhitungan Mean (tabel 1), skor rata-rata keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD yang dikenai model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual adalah 86,00 artinya sangat baik.

Sedangkan skor rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD yang dikenai model pembelajaran konvensional adalah 69,8889 artinya baik, dalam arti siswa kelas V SD yang dikenai model pembelajaran konvensional mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi yang indikatornya meliputi: (1) kebermaknaan isi karangan, (2) sistematika karangan, (3) kejelasan kalimat, (4) ketepatan tata tulis / ejaan, (5) kerapian tulisan, dan (6) koherensi, dalam kategori baik (nampak 3 deskriptor untuk setiap indikator). Dari uji t-test dengan $df = 35$ ditemukan koefisien t hitung 22,168 dan t probabilitas = 14,63566 untuk $p < 0,05$. Karena t hitung lebih besar daripada t probabilitas maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “ada perbedaan keterampilan menulis narasi antara siswa yang dikenai model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual, dan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD di kota Semarang” **diterima**. Dengan menggunakan analisis

kovarians dengan kovariat inteligensi dan pengetahuan awal diukur dari nilai keterampilan menulis karangan narasi, ditemukan rata-rata skor nilai keterampilan menuliskan karangan narasi untuk kelompok model pembelajaran konvensional sebesar 69,8889; dan kelompok model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual, sebesar 86,00. Perbedaan skor nilai keterampilan menulis karangan narasi tersebut ternyata signifikan pada $p < 0,05$, dengan kovariat inteligensi dan pengetahuan awal. Karena F hitung (F_o) = 4,608 lebih besar daripada F probabilitas (F_p) = 0,017 maka hipotesis nol (H_o) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “Dengan mengontrol variabel inteligensi dan pengetahuan awal, model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual, lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD di kota Semarang” **diterima**. Karena perbedaan skor rata-rata signifikan, baik secara uji perbedaan mean, t -test, dan analisis kovarians, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual, lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional. Besarnya pengaruh model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual, dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V SD di kota Semarang, jika pengaruh inteligensi dan pengetahuan awal diperhitungkan adalah 17,1%. Kondisi seperti ini dimungkinkan karena model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual menerapkan prinsip konstruktivisme dan kolaboratif, siswa akan mampu berpikir secara kritis dan kreatif dalam memecahkan persoalan, sehingga keterampilan menulis narasinya menjadi lebih baik, Di samping itu *Writing workshop* adalah sebuah wilayah literasi tempat siswa belajar proses menulis yang

bertujuan agar siswa dapat merencanakan, mengorganisasikan, dan menyajikan tulisannya. Penggunaan media audio visual dapat menerjemahkan ide/gagasan yang bersifat abstrak menjadi lebih realistik, dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar penyampaian informasi yang disajikan di dalam dua bentuk yaitu verbal dan visual.

Sejumlah 91,67% siswa yang dikenai model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual, memiliki aktivitas belajar dalam kategori sangat baik, dalam arti siswa yang dikenai model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual, memiliki aktivitas belajar yang indikatornya meliputi : : (1) memperhatikan bahan pembelajaran, (2) bertanya dan menjawab pertanyaan, (3) interaksi dalam kelas, (4) kemampuan memecahkan masalah, (5) mengkomunikasikan gagasan, (6) menanggapi pendapat orang lain, (7) menghargai pendapat orang lain, dalam kategori sangat baik. Sesuai dengan kriteria dalam membandingkan efektivitas model pembelajaran, dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, hasil analisis data yang pertama disajikan adalah perbedaan rata-rata skor aktivitas belajar siswa dari kedua kelompok yang dikenai perlakuan model pembelajaran yang berbeda, seperti yang tertera dalam tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata Skor Aktivitas Siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Kelomp	Jumlah Subjek	Mea n	Standar Deviasi
Model <i>Writing Workshop</i> dengan audio visual	36	83,6	1,71177
Model Konvensional	36	69,1	4,65065

Berdasarkan hasil perhitungan Mean (tabel 2), skor rata-rata aktivitas siswa

yang dikenai model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual adalah 83,6111 artinya sangat baik, dalam arti swa yang dikenai model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual, mampu meningkatkan aktivitas belajar. Sedangkan skor rata-rata aktivitas belajar siswa yang dikenai model pembelajaran konvensional adalah 69,1667 artinya baik, dalam arti siswa yang dikenai model pembelajaran konvensional mampu meningkatkan aktivitas belajar yang indikatornya meliputi : (1) memperhatikan bahan pembelajaran, (2) bertanya dan menjawab pertanyaan, (3) interaksi dalam kelas, (4) kemampuan memecahkan masalah, (5) mengkomunikasikan gagasan, (6) menanggapi pendapat orang lain, (7) menghargai pendapat orang lain, dalam kategori baik (nampak 3 deskriptor untuk setiap indikator). Dari perbandingan rata-rata skor aktivitas belajar siswa tersebut, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual, lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan aktivitas siswa.

Dari uji t-test dengan $df = 35$ ditemukan koefisien t hitung 18,006 dan t probabilitas = 12,81584 untuk $p < 0,05$. Karena t hitung lebih besar daripada t probabilitas maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “ada perbedaan aktivitas siswa antara kelompok siswa yang dikenai model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual, dan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD di kota Semarang” **diterima**. Dengan menggunakan analisis kovarians dengan kovariat inteligensi dan pengetahuan awal diukur dari nilai aktivitas siswa, ditemukan rata-rata skor nilai aktivitas siswa untuk kelompok model pembelajaran konvensional sebesar 69,1667; dan kelompok model

pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual sebesar 83,6111. Perbedaan skor nilai aktivitas siswa tersebut ternyata signifikan pada $p < 0,05$, dengan kovariat inteligensi dan pengetahuan awal. Karena F hitung (F_o) = 6,865 lebih besar daripada F probabilitas (F_p) = 0,003, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “Dengan mengontrol variabel inteligensi dan pengetahuan awal, model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD di kota Semarang” **diterima**. Karena perbedaan skor rata-rata aktivitas siswa antara kelompok yang dikenai model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual dan model pembelajaran konvensional tersebut signifikan, baik secara uji perbedaan mean, t-test, dan analisis kovarians, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan aktivitas siswa. Besarnya pengaruh model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual dalam meningkatkan aktivitas siswa, jika pengaruh variabel inteligensi dan pengetahuan awal diperhitungkan adalah sebesar 25,1%. Kondisi seperti ini dimungkinkan karena model *Writing Workshop* berbantuan media audio visual yang menerapkan prinsip konstruktivisme dan kolaboratif, siswa akan tertantang untuk aktif dalam pembelajaran, aktif berdiskusi kelompok, memecahkan persoalan dalam kelompok, memperhatikan bahan pembelajaran, bertanya dan menjawab, mengemukakan pendapat, kerjasama dalam kelompok, sehingga secara otomatis aktivitas belajar siswa juga akan meningkat. Selain itu dengan *Writing Workshop*, pembelajaran

menjadi lebih menyenangkan karena siswa dapat berkreasi sesuai jalur imajinasinya, sehingga siswa dapat mempraktikkan konsep yang dipelajari dengan pengembangan kreativitasnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini terdapat dua simpulan pokok. Pertama sejumlah 94,44% siswa yang dikenai model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi dalam kategori sangat baik. Skor rata-rata keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD yang dikenai model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual adalah 86,00 artinya sangat baik, sedangkan skor rata-rata keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD yang dikenai model konvensional adalah 69,8889 artinya baik. Dari uji t-test ditemukan koefisien t hitung 22,168 dan t probabilitas = 14,6356 untuk $p < 0,05$. Perbedaan skor nilai keterampilan menulis narasi tersebut ternyata signifikan pada $p < 0,05$, dengan kovariat inteligensi dan pengetahuan awal. Dengan mengontrol variabel inteligensi dan pengetahuan awal, model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD di kota Semarang, dimana F hitung (F_o) = 4,608 dan F probabilitas (F_p) = 0,017. Dengan mengontrol variabel inteligensi dan pengetahuan awal, besarnya pengaruh model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V SD di kota Semarang adalah sebesar 17,1%.

Kedua sejumlah 91,67% siswa yang dikenai model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual memiliki aktivitas belajar dalam kategori sangat baik. Skor rata-rata aktivitas siswa yang dikenai model pembelajaran *Writing*

Workshop berbantuan media audio visual adalah 83,6111 artinya sangat baik, sedangkan skor rata-rata aktivitas belajar siswa yang dikenai model pembelajaran konvensional adalah 69,1667 artinya baik. Dari uji t-test ditemukan koefisien t hitung 18,006 dan t probabilitas = 12,81584 untuk $p < 0,05$. Perbedaan skor nilai aktivitas siswa tersebut ternyata signifikan pada $p < 0,05$, dengan kovariat inteligensi dan pengetahuan awal. Dengan mengontrol variabel inteligensi dan pengetahuan awal, model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan aktivitas siswa, dimana F hitung (F_o) = 6,865 dan F probabilitas (F_p) = 0,003. Dengan mengontrol variabel inteligensi dan pengetahuan awal, besarnya pengaruh model pembelajaran *Writing Workshop* berbantuan media audio visual dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis narasi siswa kelas V SD adalah sebesar 25,1%.. Berdasarkan temuan tersebut model pembelajaran *writing workshop* layak dipertimbangkan sebagai alternatif model pembelajaran yang bisa digunakan di dalam proses pembelajaran menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006. *Standar isi dan standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar SD / MI*. Jakarta : BP.Cipta Jaya.
- Borg, Wolter R., & Gall, Meredith Damien, 1989. *Educational Research An Introduction*. New York, London : Longman.
- Calkins, Lucy. 2006. *A Guide to The Writing Workshop Grades 3-5*. Portsmouth: Library of Congress
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan*

- Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Djamarah, dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Joyce, B., & Weil, M., 1980. *Model of teaching*. New Jersey : Prentice Hall Inc.
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Suparno, Paul 1996 Pendidikan *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*. Jakarta: Kanisius
- Sukiman.2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.